

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *EARNING PER SHARE*
(Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)

Eka Susilawati

e-mail : ekasus_017@yahoo.co.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine whether Liquidity Ratios (Current Ratio), Solvency Ratio (Debt to Equity Ratio), and Profitability ratios (Return on Equity and Net Profit Margin) have an influence on Earning Per Share. The type of data in this study are secondary data, the sampling method is used purposive sampling and methods polled. The company used a sample of 26 of 136 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2008-2011.

This research is quantitative, and statistical testing using multiple linear regression test. The results of this study indicate that simultaneous four independent variables significantly influence the Earning Per Share. Partially shown that Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin has a positive and significant effect on Earning Per Share. While Return On Equity has a positive effect but not significant to Earning Per Share.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share.*

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan, sedangkan keuntungan pemilik perusahaan lebih spesifik lagi tercermin dalam laba untuk pemegang saham biasa atau disebut sebagai *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham. Perkembangan mengenai EPS merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor, dimana EPS merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham tiap lembar saham yang dimiliki. Kinerja EPS tiap perusahaan tercermin dalam besar kecilnya laba, yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. *Earning Per Share* merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pihak manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik

perusahaan, selain itu *earning per share* juga bisa dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan (Armaya, 2010).

LANDASAN TEORI

Analisa Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (*accounts*) dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan (Pribawanti, 2007).

Penggolongan Rasio

a. Rasio Likuiditas

Menurut Soemarso (2010) rasio likuiditas merupakan analisis laporan keuangan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Current Ratio (CR)

Current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya *financial* jangka pendeknya. Menurut Darsono (2005:52) mengartikan, *Current Ratio* yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Rumus *Current Ratio* adalah :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Menurut Darsono dan Ashari (2005:54) solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Munawir (2004) *debt to equity ratio* yaitu rasio antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan, tetapi bagi pihak bank makin besar rasio ini berarti akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan yang mungkin terjadi.

Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Analisis profitabilitas menurut James M Reeve dkk (2012) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tergantung pada efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasinya dan sumberdaya yang tersedia. Dengan demikian, analisis

profitabilitas menitikberatkan terutama pada hubungan antara hasil kegiatan operasi seperti yang dilaporkan di laporan rugi-laba dengan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca.

1) Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri atau modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal (Indallah).

Rumus *Return On Equity* adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Equity}}$$

2) Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin merupakan persentase sisa dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak. Semakin besar rasio ini berarti semakin besar sisa yang diberikan oleh penjualan setelah dikurangi biaya-biaya termasuk pajak (Sutejo). Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Rizkiansyah).

Rumus *Net Profit Margin* adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}}$$

d. Rasio Pasar

Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham (Pribawanti, 2007).

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa (Prastowo dan Julliaty, 2005). Semakin tinggi kemampuan perusahaan

untuk mendistribusikan pendapatannya kepada pemegang saham, berarti semakin besar keberhasilan perusahaan tersebut. Naik atau turunnya harga saham suatu perusahaan di Bursa Efek menunjukkan naik turunnya nilai perusahaan tersebut di mata investor (Hutabarat, 2009).

Rumus *Earning Per Share* adalah :

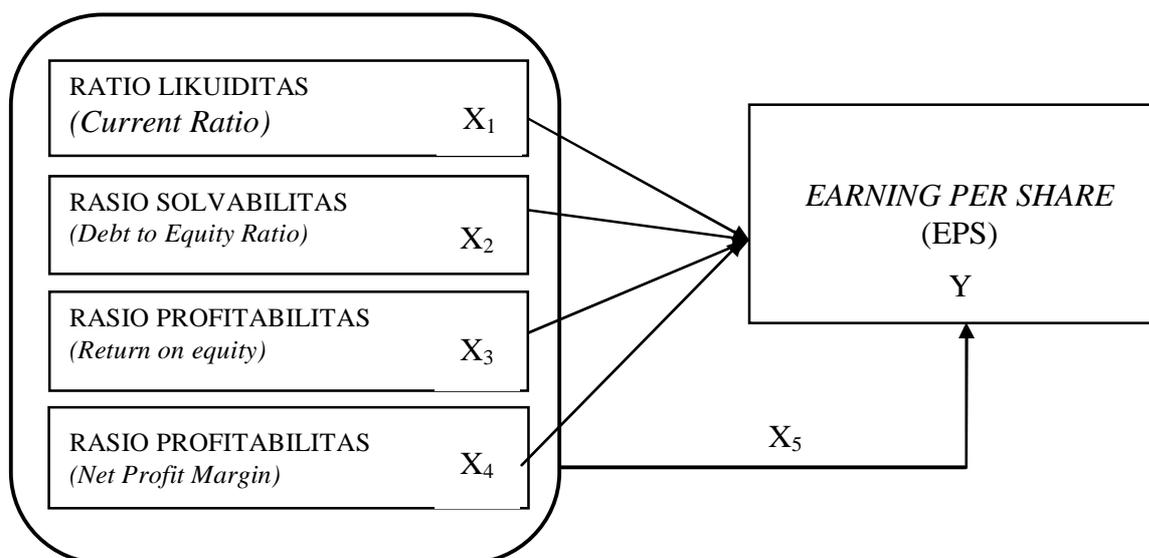
$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Hipotesis

- H1 : Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share (EPS)*.
- H2 : Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share (EPS)*.
- H3 : Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share (EPS)*.
- H4 : Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share (EPS)*.
- H5 : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Per Share (EPS)*.

Kerangka Pemikiran

MODEL KERANGKA PIKIR



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang selalu tercatat di Bursa Efek Indonesia dan selalu menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008-2011. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, Sampel yang dipilih dalam penelitian ini

adalah perusahaan Manufaktur di BEI dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Saham perusahaan yang masih aktif yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2011
- b. Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasarkan sumber yang digunakan.

c. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada periode 2008-2011

Sampel yang diambil adalah 26 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2011.

Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel penentu (*independent variable*) terhadap *earning per share* dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$EPS = a + b_1 CR + b_2 DER + b_3 ROE + b_4 NPM + e$$

Keterangan:

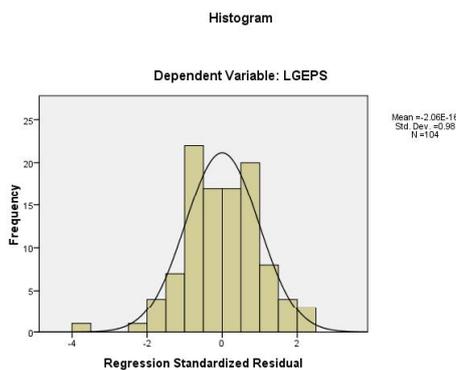
- EPS : *Earning Per Share*
- CR : *Current Ratio*
- DER : *Debt to Equity Ratio*
- ROE : *Return On Equity*
- NPM : *Net Profit Margin*
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- e : Variabel residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

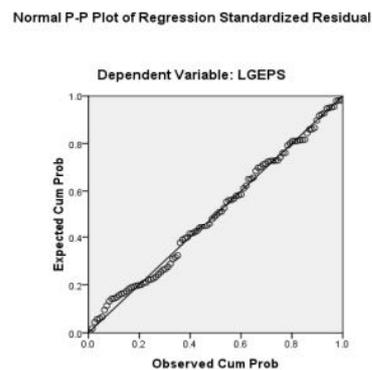
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1



Gambar 2



Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Dan dari grafik histogram tampak bahwa residual terdistribusi secara normal dan membentuk simetris tidak

menceng ke kanan atau ke kiri. Pada grafik normal *probability plots* titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.081	.827		-1.307	.194		
LGCR	.812	.376	.246	2.160	.033	.355	2.814
LGDER	.682	.287	.358	2.380	.019	.203	4.924
LGROE	.419	.239	.185	1.755	.082	.413	2.421
LGNPM	1.143	.228	.687	5.017	.000	.245	4.083

Tabel 1
Coefficients^a

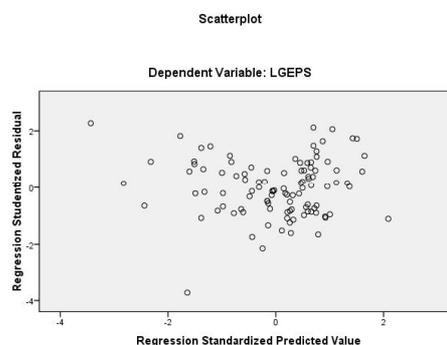
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.081	.827		-1.307	.194		
LGCR	.812	.376	.246	2.160	.033	.355	2.814
LGDER	.682	.287	.358	2.380	.019	.203	4.924
LGROE	.419	.239	.185	1.755	.082	.413	2.421
LGNPM	1.143	.228	.687	5.017	.000	.245	4.083

Dependent Variable: LGEPS
Sumber : Data Diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas tidak terdapat satu variabel yang mempunyai nilai VIF > 10. Artinya keempat variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi *earning per share* selama periode pengamatan 2008-2011. Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan multikolinearitas pada variabel CR, DER, ROE, dan NPM karena nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3



Dari grafik scatterplots terlihat titik-titik menyebar secara acak (*random*) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.527	.57735	1.924

a. Predictors: (Constant), LGNPM, LGCR, LGROE, LGDER

Tampilan output SPSS di atas menunjukkan besarnya nilai Durbin Watson sebesar 1.924. Nilai DW menurut tabel dengan n = 104 dan k = 1 didapat angka dL=1.29 dan dU=1.72. Oleh karena nilai DW hitung > dU, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual.

Analisis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang

berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Earning Per Share* (EPS) digunakan persamaan regresi :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.081	.827		-1.307	.194
	LGCR	.812	.376	.246	2.160	.033
	LGDER	.682	.287	.358	2.380	.019
	LGROE	.419	.239	.185	1.755	.082
	LGNPM	1.143	.228	.687	5.017	.000

a. Dependent Variable: LGEPS
Sumber : Data Diolah, 2013

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1.081 + 0.812 \text{ CR} + 0.682 \text{ DER} + 0.419 \text{ ROE} + 1.143 \text{ NPM} + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan :

- Konstanta (α) sebesar -1.081.
- Koefisien regresi untuk *Current Ratio* (b1) sebesar 0.812 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Current Ratio* (CR), maka *earning per share* akan mengalami kenaikan sebesar 0.812%.
- Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* (b2) sebesar 0.682 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER), maka *earning per share* akan mengalami kenaikan sebesar 0.682%.

Koefisien regresi untuk *Return On Equity* (b3) sebesar 0.419 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Return On Equity* (ROE), maka *earning per share* akan mengalami kenaikan sebesar 0.419%.

- Koefisien korelasi untuk *Net Profit Margin* (b4) sebesar 1.143 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM), maka *earning per share* akan mengalami kenaikan sebesar 1.143%.

Uji Hipotesis

1. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *net profit margin* secara bersama-sama mempengaruhi *earning per share*.

Tabel 4
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.529	4	9.882	29.647	.000 ^a
	Residual	33.000	99	.333		
	Total	72.529	103			

a. Predictors: (Constant), LGNPM, LGCR, LGROE, LGDER

b. Dependent Variable: LGEPS
Sumber : Data Diolah, 2013

Uji ini dapat dilihat pada nilai F test sebesar 29.647 dan signifikan pada 0.000 yang berarti variabel independen CR, DER, ROE, NPM secara simultan mempengaruhi variabel EPS.

2. Uji Pengaruh Parsial (t test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.081	.827		-1.307	.194
	LGCR	.812	.376	.246	2.160	.033
	LGDER	.682	.287	.358	2.380	.019
	LGROE	.419	.239	.185	1.755	.082
	LGNPM	1.143	.228	.687	5.017	.000

a. Dependent Variable: LGEPS

Sumber : Data Diolah, 2013

a. Variabel *Current Ratio* (X1)

Dari hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.033 lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2)

Dari hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.019 lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

c. Variabel *Return On Equity* (X3)

Dari hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.082 lebih

besar dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Tidak signifikan karena posisi modal pemilik perusahaan kurang kuat karena laba yang diperoleh perusahaan tidak sepenuhnya dapat didistribusikan untuk pemilik modal atau pemegang saham. Hasil ini mendukung hasil penelitian dari Muhfiatun (2011).

d. Variabel *Net Profit Margin* (X4)

Dari hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share*, yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.527	.57735

a. Predictors: (Constant), LGNPM, LGCR, LGROE, LGDER

Sumber : Data Diolah, 2013

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Besarnya nilai Adjusted R² sebesar 0.527 yang berarti variabilitas dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 52.7%. Jadi model cukup baik karena berada diantara angka 0.40-0.599 yang berarti menunjukkan tingkat hubungan yang sedang. Sedangkan sisanya 47.3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel independen secara parsial ada tiga variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*, hanya variabel *return on equity* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Tetapi secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Hal ini dapat dilihat dari Uji secara Simultan yang menunjukkan nilai F test sebesar 29.647 dan signifikan pada 0.000.

Implikasi

1. Dari hasil penelitian ini menyebutkan bahwa dari keempat variabel yang diteliti ada tiga variabel secara parsial yang dapat mempengaruhi *earning per share*, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*. Dengan demikian perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi ketiga rasio tersebut, karena rasio-rasio tersebut dapat mempengaruhi tingkat *earning per share*.
2. Dari hasil penelitian ini, para investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi sebaiknya tidak hanya melihat tingkat *earning per share*, tetapi investor juga harus memperhatikan rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *earning per share*.
3. Bagi peneliti yang akan datang, sebaiknya menambah variabel-variabel

independen yang ada, menambah jumlah sampel perusahaan dengan sektor industri yang berbeda dan menambah periode penelitian lebih dari 4 (empat) tahun berturut-turut.

Saran

1. Karena salah satu yang dapat menarik investor adalah *earning per share*, maka perusahaan harus lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan *earning per share*. Karena semakin tinggi *earning per share* semakin banyak pula investor yang tertarik dengan saham yang ditawarkan oleh perusahaan.
2. Investor dalam melakukan investasi sebaiknya tidak hanya melihat dari tingkat *earning per share*, tetapi investor juga harus memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan. Karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *earning per share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni.2012.*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price Earning Ratio*.Semarang.Universitas Diponegoro.
- Armaya, Dwi.2012.*Pengaruh Financial Leverage dan Total Assets Turnover Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Perkebunan dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2009*.Medan.Universitas Sumatera Utara.
- Darsono dan Ashari.2005.*Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*.Andi.
- Ghozali, H. Imam.2011.*Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS*

- 19.Edisi Kelima.Semarang.Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutabarat, Denari.2009.*Analisa Pengaruh Rasio Leverage dan Rasio Likuiditas Terhadap Earning Per Share Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Telah Go Public Di Bursa Efek Indonesia*.Medan.Universitas Sumatera Utara.
- Indallah, Insi Kamilah.*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Semen Yang Terdaftar Di BEI*.Universitas Negeri Surabaya.
- Jusup, Al Haryono.2005.*Dasar-dasar Akuntansi*.Edisi Keenam.Yogyakarta. Bagian Penerbit STIE YKPN.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia.1976.Balai Pustaka.
- Karnata.2009.*Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity, Total Assets Turnover dan Size Terhadap Earning Per Share Pada Kelompok Saham Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007*.Yogyakarta.Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo.
- Lusiana.2010.*Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.Semarang.Universitas Diponegoro.
- Muhfiatun.2011.*Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (EPS) (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun2009)*.Yogyakarta.Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munawir.2004. *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi Keempat.Yogyakarta.Liberty.
- Prastowo, Dwi D dan Juliaty, Rifka.2005.*Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*.Edisi Kedua.Unit Penerbit dan Percetakan.
- Pribawanti, Tika Maya.2007. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Membagikan Dividen Di Bursa Efek Jakarta*.Universitas Negeri Semarang.
- Reeve, James M dkk.2012.*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*.Jakarta.Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang.2001.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.BPFE:Yogyakarta.
- Rizkiansyah, Achmad.Tanpa Tahun.*Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*.
- Sibarani, T. Putri M.2009.*Analisis Pengaruh Debt to Total Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Properti dan Sektor Manufaktur Yang Go Public Di BEI*.Medan.Universitas Sumatera Utara.
- Soemarso.2010.*Akuntansi Suatu Pengantar*.Edisi Kelima.Jakarta.Salemba Empat.
- Sugiri, Slamet dan Riyono, Bogaf Agus.2008.*Akuntansi Pengantar 1*.Edisi Ketujuh.Yogyakarta.UPP STIM YKPN.
- Sugiyono.2007.*Metode Penelitian Bisnis*.Cetakan Kesepuluh.Bandung:CV. Alfabeta.

- Supriyanto.2007.*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan-Perusahaan Emiten Yang Tergabung Dalam Kelompok LQ45 Di Bursa Efek Jakarta*.Jakarta.Universitas
- Sutejo.*Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Earning Per Share Pada Industry Foodand Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta*.Universitas Brawijaya.
- Suwardjono.2009.*Akuntansi Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*.Edisi Ketiga.Yogyakarta.BPFE.
- Swastha, Baru dan Sukotjo, Ibnu W.2007.*Pengantar Bisnis Modern*.Edisi ketiga.Yogyakarta.Liberty.
- www.google.com
- www.idx.co.id